

Bahan Ajar Pendidikan Pancasila

AYO LESTARIKAN BUDAYA DAERAH

Kelas V(Lima)/Semester Genap





Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat memahami keberagaman budaya di Indonesia.
2. Peserta didik dapat menjelaskan hak dan kewajibannya dalam pelestarian budaya.
3. Peserta didik dapat menganalisis bentuk-bentuk budaya daerah dilingkungannya
4. Peserta didik dapat menyajikan hasil identifikasi tentang hak dan kewajiban dalam melestarikan budaya.



Daftar Isi

Sampul Modul Ajar.....	i
Tujuan Pembelajaran.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Pendahuluan:	
Pertanyaan Pemantik.....	1
Materi Pokok:	
1. Mengenal Keberagaman Budaya Daerah	2
2. Tantangan dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan ...	5
3. Hubungan Budaya Lokal dan Nilai Pancasila	7
4. Menyusun Peta Konsep Budaya dan Pancasila	8
5. Menyampaikan Analisis Hak dan Kewajiban	9
Penutup:	
Kesimpulan	10
Daftar Pustaka	11



Pendahuluan

• Apakah kamu pernah menggunakan baju adat dari daerahmu?

• Apa nama makanan khas daerahmu?

Bagaimana perasaanmu saat memakai baju adat daerahmu?





1. Mengenal Keberagaman Budaya Daerah

Kebudayaan daerah merupakan bagian penting dari identitas suatu wilayah. Setiap daerah di Indonesia memiliki kekayaan budaya yang beragam, mulai dari adat istiadat, seni, tradisi, hingga bahasa daerah. Kebudayaan daerah juga menjadi salah satu warisan yang harus dilestarikan dan dijaga keberlangsungannya.

Pancasila, sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia, memiliki keterkaitan erat dengan budaya daerah. Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila berasal dari kearifan lokal yang telah lama hidup di tengah masyarakat Indonesia. Dengan demikian, pelestarian budaya daerah merupakan bentuk konkret pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.



Contoh Budaya Daerah

Setiap daerah memiliki pakaian adat yang khas, seperti:

Kebaya

Berasal dari Jawa



Koteka

Berasal dari Papua



Pidie

Berasal dari Aceh



Contoh Budaya Daerah

Setiap daerah memiliki alat musik khas, seperti:

Tifa

Alat musik pukul dari Papua dan Maluku, digunakan dalam upacara adat



Gamelan

Alat musik pukul dari Jawa dan Sumatera, berfungsi sebagai pengatur tempo



Kecapi

Alat musik petik dari Jawa Barat, dikenal dengan suara lembut khas Sunda



tebak- tebakkan

**Rumah adat ini berasal dari Jawa Tengah.
Atapnya tinggi dan berbentuk seperti gunung.
Apakah itu?**



2. Tantangan dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan



Amatilah gambar diatas. Berikan pendapatmu terkait dengan gambar tersebut!



Budaya daerah bukan hanya mencakup baju adat, tarian tradisional, rumah adat, atau makanan khas, tetapi juga terwujud dalam kegiatan-kegiatan positif yang diwariskan secara turun-temurun, seperti gotong royong, kerja bakti, dan menjaga kebersihan lingkungan. Tradisi seperti ini mencerminkan semangat kebersamaan, kepedulian terhadap sesama, serta tanggung jawab terhadap alam dan lingkungan, yang sejalan dengan nilai-nilai dalam Pancasila

1. Membuang sampah sembarangan adalah kebiasaan buruk yang bertentangan dengan nilai budaya daerah yang menjunjung kebersihan dan gotong royong.
2. Banyak budaya lokal di Indonesia mengajarkan pentingnya menjaga lingkungan, seperti tradisi kerja bakti, bersih desa, dan pelestarian alam.

• Perilaku tersebut bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, terutama:

- Sila Kedua: Kemanusiaan yang adil dan beradab → menghargai lingkungan sebagai tempat hidup bersama.
- Sila Ketiga: Persatuan Indonesia → menjaga lingkungan demi kepentingan umum.
- Sila Kelima: Keadilan sosial → menggunakan fasilitas umum secara bertanggung jawab.



3. Hubungan Budaya Lokal dan Nilai Pancasila

Jika sebelumnya kalian hanya melihat perilaku buruk (membuang sampah sembarangan), maka pada tahap ini kalian akan mengumpulkan solusi dalam bentuk budaya lokal yang dapat mencegah atau memperbaiki perilaku tersebut.

Kalian bisa menonton video pembelajaran terkait materi topik ini dengan mengklik tombol play atau scan QR dibawah.



Silahkan catat hasil analisis tentang isi video tersebut pada lembar yang sudah disediakan!

SCAN ME



4. Menyusun Peta Konsep Budaya dan Pancasila

Setelah mengamati video dan melakukan diskusi mengenai budaya daerah yang berkaitan dengan kebersihan dan kepedulian lingkungan, kini saatnya peserta didik mengorganisasi informasi yang telah diperoleh. Melalui kegiatan ini, peserta didik secara berkelompok akan mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk mengidentifikasi budaya yang ada dalam video tersebut serta hak dan kewajiban dalam pelestarian budaya, khususnya yang mendorong perilaku menjaga kebersihan.

Lembar kerja bisa diakses pada tombol biru dibawah ini.



5. Menyampaikan Analisis Hak dan Kewajiban



Setelah menyusun hasil analisis dalam LKPD, setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Presentasi ini merupakan bentuk pembuktian dan penyampaian pemahaman siswa terhadap hak dan kewajiban dalam melestarikan budaya, khususnya budaya yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan sebagai bagian dari kearifan lokal.



Penutup



Kesimpulan

Budaya daerah merupakan warisan berharga yang mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Budaya tidak hanya berupa pakaian adat, rumah tradisional, tarian, atau makanan khas, tetapi juga tercermin dalam kegiatan positif yang diajarkan secara turun-temurun, seperti gotong royong, kerja bakti, dan menjaga kebersihan lingkungan.

Pelestarian budaya daerah adalah salah satu bentuk nyata pengamalan nilai-nilai Pancasila, karena mengandung semangat persatuan, kepedulian sosial, tanggung jawab, serta penghormatan terhadap alam dan sesama manusia. Misalnya, larangan membuang sampah sembarangan di sungai, tradisi bersih desa, atau kebiasaan gotong royong merupakan budaya yang mendorong terciptanya lingkungan bersih dan sehat.

Dengan memahami budaya sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, peserta didik diharapkan mampu menghargai keberagaman, menjalankan hak dan kewajibannya, serta ikut serta dalam melestarikan budaya di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud cinta terhadap tanah air dan pengamalan nilai-nilai Pancasila.



DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Modul Penguatan Pendidikan Karakter: Nilai Gotong Royong dalam Pelestarian Budaya. Jakarta: Kemendikbud.

Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2022). Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: BPIP.

Saputra, A. (2023). Menanamkan Nilai-Nilai Budaya melalui Pembelajaran Kontekstual. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.

Kemdikbudristek. (2020). Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 5 Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.